

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NGALIYAN 01 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Verlin Chryce Bradley
NIM : 1401409226
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal :10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP 19521210 197703 02 001

Kepala Sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



H. Munjirin, S.Pd

NIP. 19521116 197912 1 002

Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 2 di SDN Ngaliyan 01 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dapat penulis selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Sukardi, M.Pd Koordinator Dosen Pembimbing.
5. H. Munjirin, S. Pd Kepala Sekolah SDN Ngaliyan 01.
6. Stefanus Sutriyono, S.Pd-SD Koordinator Guru Pamong SDN Ngaliyan 01.
7. Rekan–rekan Mahasiswa Pratikn Pengalaman Lapangan di SDN Ngaliyan 01.
8. Siswa–siswi SDN Ngaliyan 01
9. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Yuridis	3
B. Landasan Empiris	4
C. Landasan Teoritis	5
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL 2	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Presensi
4. Contoh Perangkat Pembelajaran
5. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Selain menjadi pendidik, guru SD juga merupakan tenaga administrator, motivator, serta fasilitator. Guru sebagai tenaga administrator harus mampu menangani administrasi-administrasi kelas, baik yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang berhubungan dengan peserta didik. Berkaitan dengan tugas-tugas tersebut maka sebagai calon guru SD harus mulai dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesinya melalui kegiatan observasi lapangan dan praktik yang mampu meningkatkan perannya baik bagi pendidikan di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

- a. Pengajaran terbimbing
- b. Pengajaran mandiri
- c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- d. Melaksanakan ujian PPL 2
- e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Yuridis

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- e. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Landasan Empiris

PPL Unnes diadakan karena melihat beberapa hal, antara lain:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Landasan Teoritis

1. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

2. Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain adalah;

- Kegiatan pembelajaran yang disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran.

Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan peserta didik dan materi

3. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar maupun sederajatnya, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dalam KTSP mencakup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, Kalender pendidikan, dan silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus disusun sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing sehingga dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus dapat berbeda-beda.

2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), serta silabus dan penilaian sesuai KTSP.

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar berjalan efektif dan efisien yang di susun berdasarkan Silabus.

5. Membuat latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam satu-satuan bahasan, baik secara individual maupun secara kelompok (Klasikal)

4. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang-undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Termasuk ke dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan:

- 1) Menata ruang kelas.
- 2) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
- 3) Memotivasi siswa agar bergairah belajar.
- 4) Memberi penguatan verbal maupun non verbal.
- 5) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa.
- 6) Tanggap terhadap gangguan kelas.
- 7) Menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan

peserta didik. Termasuk dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya).
- 4) Mengembangkan diri.
- 5) Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.
- 6) Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Termasuk kedalam kemampuan ini adalah sub-sub kompetensi :

- 1) Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
- 2) Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa, sejawat dan masyarakat.
- 3) Bersikap simpatik dan empatik.
- 4) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang-undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pemerintah telah bekerja keras memperbaiki diri. Misalnya pasal 27 ayat 3, UU no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah diperbaiki menjadi pasal 1 UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

5. Profesionalisme Guru

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu:

- a. Mengenal secara mendalam peserta didik SD
- b. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran lima mata pelajaran di SD.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Lesson Study merupakan suatu proses dalam mengembangkan profesionalitas guru-guru di Jepang dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Sejumlah guru bekerjasama dalam suatu kelompok.
- b. Salah satu guru dalam kelompok tersebut melakukan tahap perencanaan yaitu membuat rencana pembelajaran yang matang dilengkapi dengan dasar-dasar teori yang menunjang.
- c. Guru yang telah membuat rencana pembelajaran, kemudian mengajar di kelas sesungguhnya. Berarti tahap praktek mengajar terlaksana.
- d. Guru-guru lain dalam kelompok tersebut mengamati proses pembelajaran sambil mencocokkan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Berarti tahap observasi terlalui.
- e. Semua guru dalam kelompok termasuk guru yang telah mengajar kemudian bersama-sama mendiskusikan pengamatan mereka terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Tahap ini merupakan tahap refleksi. Dalam tahap ini juga didiskusikan langkah-langkah perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2010 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 pada tanggal Agustus 2012, pukul 09.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pamong dan guru pamong.

c. Observasi Sekolah

Pada kegiatan observasi sekolah ditujukan untuk mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pada observasi sekolah berupa kegiatan pengenalan, dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan administrasi dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan penghayatan langsung pada keadaan sekolah serta kegiatan

pembelajaran dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

d. PPL 2

Kegiatan PPL 2 diawali dengan melaksanakan pengamatan yang bertujuan untuk pengenalan sekolah, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru dengan siswa, cara guru mengkondisikan kelas, atau cara guru memperoleh balikan dari siswa serta model dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar. Praktikan mengikuti KBM di kelas sebagai pengamat dari permodelan guru pamong adalah 1 kali. Praktikan dalam PPL 2 ini melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong dan guru kelas membimbing dan mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan berupa kritik dan saran dari guru pamong dan guru kelas tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya agar menjadi lebih baik. Hal ini menjadi masukan yang sangat berarti bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Setelah melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing, praktikan juga melaksanakan kegiatan mengajar mandiri dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Dalam praktik mengajar mandiri di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang, guru pamong dan guru kelas sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong dan guru kelas sedikit memberikan bimbingan, guru pamong dan guru kelas hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah kewajiban mengajar terbimbing dan mandiri terpenuhi, praktikan melaksanakan ujian mengajar.

D. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru dari SD yang mendapat tugas dari UPT PPL. Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Serta apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, praktikan diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong, guru kelas maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas, guru pamong dan guru kelas memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas tentang materi dan metode serta model pembelajaran yang akan digunakan.
- c. Guru kelas/guru pamong memberikan nilai atas kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan.

- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata bahasa dan susunannya.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Selama pelaksanaan PPL 2 UNNES yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut :

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- 1) Dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, dan guru kelas yang selalu membantu dan membimbing praktikan setiap kali praktikan mengalami kesulitan.
- 2) Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- 3) Teman-teman yang memberi motivasi saat pelaksanaan PPL 2.

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- 1) Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugas yang diberikan.
- 2) Siswa sulit dikondisikan.
- 3) Motivasi belajar siswa kurang.
- 4) Kurangnya mengenal karakteristik masing-masing siswa di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah yang tersedia.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 1 di SD Negeri Ngaliyan 01 memberikan pengalaman yang banyak dan berharga sebagai persiapan untuk PPL 2. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan mengadakan observasi untuk memperoleh data yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Untuk pelaksanaan PPL 2, praktikan berusaha untuk lebih meningkatkan dalam pengondisian kelas serta penerapan model – model pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media secara optimal untuk mendukung jalannya proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah memadai, baik untuk pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan ekstra kulikuler. Alat peraga tersedia dan tertata rapi di ruang media sehingga mudah dicari jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Fasilitas yang meliputi lapangan, koperasi sekolah, kantin, ruang aula serta kondisi kelas yang memadai mendukung pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas guru pamong sangat baik. Beliau memberikan pengarahan kepada praktikan mengenai strategi mengajar yang baik, cara mengkondisikan siswa dalam pembelajaran serta cara mengatasi siswa yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Serta Dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL, menerima keluhan mengenai kesulitan yang ditemui praktikan dalam pembelajaran dan memberikan solusinya serta memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pemajangan hasil karya siswa di tepi jendela kelas maupun pada papan kreasi siswa serta pemberian bintang terhadap keaktifan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5) Kemampuan diri praktikan.

Pada saat melakukan pembelajaran, praktikan berusaha untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan, kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Antara teori dengan praktik langsung terdapat perbedaan, dalam teori kita hanya sekedar menghafalkan teori tersebut. Tetapi di dalam penerapannya, kita harus menyesuaikan dengan kondisi dan perbedaan tiap individu siswa. Untuk itu, sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu konsultasi dengan guru kelas mengenai materi yang akan diajarkan, keadaan siswa di kelas dan media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga praktikan akan lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam mengkondisikan siswa.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 di SD Negeri Ngaliyan 01, praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman baik secara akademik maupun non akademik. Pengalaman secara akademik antara lain dapat secara langsung menerapkan pembelajaran yang baik, pemilihan model, serta dapat mengkondisikan kelas

dengan baik. Pengalaman non akademik yang praktikan dapatkan adalah semakin dapat mengenali pribadi siswa, meningkatkan kemampuan sosial di samping kemampuan kognitif dan mempelajari hal-hal baru yang belum praktikan temui sebelumnya di dalam kelas maupun diluar kelas.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Untuk sekolah latihan, yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 diharapkan dapat meningkatkan pemberian pelayanan penuh bagi siswanya agar kualitas pembelajaran di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lebih optimal. Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa juga lebih diperhatikan agar tercipta keharmonisan antar seluruh warga sekolah. Penulis juga menyarankan kepada sekolah untuk menambah sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga mampu menunjang PBM yang berlangsung di sekolah tersebut. Untuk UNNES, penulis hanya memberikan saran supaya lebih mempertimbangkan waktu penguploadan, sehingga tidak terlalu berdekatan dengan ujian PPL 2. Mohon untuk diperbaiki lagi kinerjanya, agar semua pihak baik dari dosen ataupun mahasiswa merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

UNNES. 2010. *PEDOMAN PPL UNNES*. Semarang: Pusat Pengembangan PPL.

LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin – Selasa 30 – 31 Juli 2012	Penerjunan PPL UNNES	Kampus UNNES sekaran
Rabu 1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Sabtu 2 – 11 Agustus 2012	Observasi dan orientasi sekolah (PPL 1)	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Sabtu 13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri	-
Jumat 17 Agustus 2012	Upacara 17 Agustus 2012	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Selasa 27 – 28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Rabu - Kamis 29 Agustus – 13 September 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Jumat - Jumat 14 September – 5 Oktober 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Rabu 8 – 10 Oktober 2012	Ujian PPL	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Jumat 11 – 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Sabtu 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

Kepala Sekolah
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD / TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SD Nagas Ngalyan 1 Semarang
 Nama/NIP dosen pembimbing : Sukardi / NIP. 1959 0511 1987 031.001
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Matri bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	Konsep Moral Guru	
2.	20/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	dan penyusunan	
3.			RPP.	
4.	29/9 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	Pemahaman Ujian	
5.				
6.				
7.				
8.				

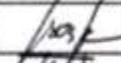
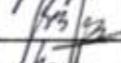
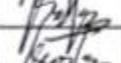
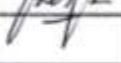
Semarang, Oktober 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 SD Nagalyan 1 Semarang




 H. Munirinn S. Pd
 NIP. 195211161979121002

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

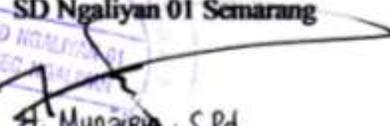
Sekolah/ Tempat Latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Wahyuningsih / MP. 19521210 1977 030 2 001
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meningau pelaksanaan praktek pemb.	semua mahasiswa	
2.	30/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meningau praktek mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Merencanakan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah

SD Ngaliyan 01 Semarang


A. Munzirah, S.Pd

NIP. 195211161979121002

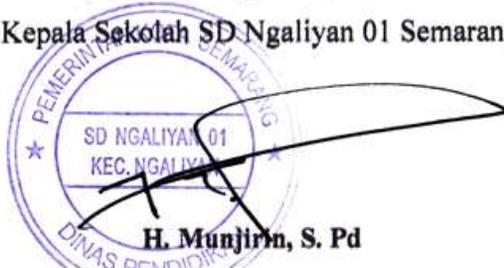
**DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				21/8 '12	27/9 '12	14/9 '12	21/9 '12	28/9 '12	5/10 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angella Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Ellisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumlati	1401409311	PGSD				X			
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD						X	
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD		X					
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD						X	
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD				X			
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD					X		

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang



H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

Koordinator Mahasiswa PPL
SD Ngaliyan 01 Semarang



Elisabeth Dyah Ayu R. S
NIM. 1401409292

**Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

KELAS	PRAKTIK TERBIMBING																	
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
	27-Ags	28-Ags	29-Ags	30-Ags	31-Ags	1-Sep	2-Sep	3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	9-Sep	10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep
2A	-	-	Isti			Verlin				Angelia			Afri					Andi
2B	-	-		Verlin				Bernadet			Dewinta		Hanifah		Hening			Rara
2C	-	-			Isti				Dewinta			Fika				Afri		Ayu
2D	-	-			Andi				Hanifah			Angelia				Ayu	Hening	
3A	-	-	Andi			Rara				Bernadet			Dewinta					
3B	-	-		Rara				Isti			Hanifah				Fika			
3C	-	-			Hening				Verlin			Bernadet				Hanifah		
3D	-	-	Hening			Ayu				Isti							Fika	
3E	-	-		Ayu				Andi			Verlin				Angelia			Afri
4A	-	-	Fika			Afri				Andi			Verlin				Angelia	
4B	-	-		Afri				Hening			Rara				Bernadet			
4C	-	-			Fika				Rara			Isti				Verlin		
4D	-	-	Angelia			Dewinta				Hening							Bernadet	
4E	-	-		Dewinta							Ayu				Isti			Hanifah
5A	-	-	Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu				Isti	
5B	-	-		Hanifah				Angelia			Afri		Rara		Andi			Verlin
5C	-	-			Angelia			Fika	Ayu			Andi				Dewinta		
5D	-	-			Bernadet				Afri			Hening				Rara		Dewinta

**Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

KELAS	PRAKTIK MANDIRI															
	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	14-Sep	15-Sep	16-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	29-Sep
2A		Rara		Isti			Verlin				Angelia			Afri		
2B					Verlin			Bernadet				Dewinta		Hanifah	Hening	
2C	Bernadet					Isti			Dewinta				Fika			Afri
2D	Fika					Andi			Hanifah				Angelia			Ayu
3A				Andi			Rara				Bernadet			Dewinta		
3B		Dewinta			Rara			Isti				Hanifah			Fika	
3C	Angelia					Hening			Verlin				Bernadet			Hanifah
3D		Afri		Hening			Ayu				Isti					
3E					Ayu			Andi				Verlin			Angelia	
4A		Ayu		Fika			Afri				Andi			Verlin		
4B					Afri			Hening				Rara			Bernadet	
4C	Andi					Fika			Rara				Isti			Verlin
4D		Hanifah		Angelia				Dewinta			Hening					
4E					Dewinta							Ayu			Isti	
5A	Hening			Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu		
5B					Hanifah			Angelia				Afri		Rara	Andi	
5C	Isti					Angelia		Fika	Ayu				Andi			Dewinta
5D		Verlin				Bernadet			Afri				Hening			Rara

**Jadwal Ujian Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

WAKTU	SENIN		SELASA	RABU
	BU WAHYU	BAPAK SUKARDI	BAPAK SUKARDI	BU WAHYU
07.00 – 07.35	HANIFAH (3B) PENILAI: BU MEDYA		BERNADET (5D) PENILAI: BU NINIK ANDIKO (5C) PENILAI: BAPAK BUDI	ISTI NUR H. (3B) PENILAI: BU MEDYA
07.35 – 08.10				
08.10 – 08.45				
ISTIRAHAT				
09.00 – 09.35	ANGELIA (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	VERLIN (4A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO AFRIANTI (4B) PENILAI: BU SUJIYAH		DEWINTA (4E) PENILAI : BAPAK SUTRIYONO
09.35 – 10.10				
10.10 – 10.45				
ISTIRAHAT				
11.00 – 11.35	HENING (4B) PENILAI: BAPAK MURDIYANTO		ELISABETH (5A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO RINI ASTUTI (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	FIKA ANGGREINI (4C) PENILAI: BU FITRI
11.35 – 12.00				
12.00 – 12.30				



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun untuk memenuhi tugas latihan mengajar terbimbing PPL 2

di SD Negeri Ngaliyan 1

Oleh

VERLIN CHRYCE BRADLAY

1401409226

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Negeri Ngaliyan 01
Mata Pelajaran	: Pendidikan kewarganegaraan (PKn)
Kelas/ Semester	: V/I
Alokasi waktu	: 3x35 menit
Hari / Tanggal	: Kamis, 13 September 2012

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

III. INDIKATOR

- 1.2.1 Menyebutkan contoh peranan masyarakat dalam mempertahankan keutuhan NKRI.
- 1.2.2 Menjelaskan contoh peranan masyarakat dalam mempertahankan keutuhan NKRI.
- 1.2.3 Mengidentifikasi manfaat mempertahankan keutuhan NKRI.
- 1.2.4 Mencontohkan peranan peserta didik dalam mempertahankan keutuhan NKRI.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh peranan masyarakat dalam mempertahankan keutuhan NKRI dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan contoh peranan masyarakat dalam mempertahankan keutuhan NKRI dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi manfaat mempertahankan keutuhan NKRI dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mencontohkan peranan peserta didik dalam mempertahankan keutuhan NKRI dengan benar.

Karakter Yang Diharapkan : disiplin, jujur, rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, tekun, teliti, percaya diri, tanggung jawab.

V. MATERI PEMBELAJARAN

Mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

VI. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran :

Model kooperatif tipe *Think Pairs Share (Berpasangan Sebangku)*.

2. Metode :

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Penugasan
4. Diskusi

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- a. Salam
- b. Berdoa
- c. Presensi
- d. Mengkondisikan kelas.

2. Kegiatan Awal (5 menit)

a. Apersepsi:

Guru memutar video mengenai keindahan alam Indonesia. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai video yang telah ditayangkan.

- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui yang akan dipelajari.

3. Kegiatan Inti (45 menit)

i. Eksplorasi (10 menit)

- a. Siswa memperhatikan gambar yang ditayangkan.

- b. Siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar yang telah ditayangkan sebelumnya.
 - ii. Elaborasi (20 menit)
- c. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Kelompoknya dengan teman sebangku.
- d. Siswa diberikan Lembar Kerja untuk dikerjakan secara berpasangan.
- e. Siswa mendiskusikan jawaban diskusi dengan teman sebangkunya.
- f. Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- g. Siswa kelompok lain menganggapi perwakilan kelompok yang maju ke depan.
 - iii. Konfirmasi (15 menit)
- h. Guru memberikan bintang penghargaan kepada siswa.
- i. Guru memberikan penguatan secara verbal atau non-verbal dan memberikan reward kepada siswa.
- j. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

4. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa mengerjakan evaluasi.
- c. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi menyenangkan atau tidak, mengasyikkan atau tidak, dan sebagainya.
- d. Salam
- e. Penutup

VIII. SUMBER AJAR DAN MEDIA AJAR

1. Sumber ajar :

- a. Kurikulum Standar Isi dan KTSP.
- b. Silabus kelas 5 SD.
- c. Widiastuti, Setiati, dkk. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas 5 .
Jakarta: Depdiknas : Buku Sekolah Elektronik.

2. Media ajar :

- a. Video.
- b. Gambar.

IX. PENILAIAN

- a. Prosedur Penilaian : Tes dalam proses dan hasil
 - Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
 - Tes Hasil : Evaluasi
 - b. Jenis tes : Tertulis
 - c. Bentuk Tes : Isian
 - d. Alat : Lembar Kerja Siswa
Lembar Evaluasi
-

Semarang, 13 September 2012

Guru Kelas VB,

Praktikan,

Nurkursiah, S. Pd

NIP. 19690911 200312 2 004

Verlin Chryce Bradlay

NIM. 1401409226

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Munjirin, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1 002

LAMPIRAN

Materi Ajar

Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia

1. Menjaga kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia

Bentangan wilayah Indonesia amatlah luas. Wilayah Indonesia meliputi daratan, lautan, dan udara. Indonesia termasuk sepuluh negara yang memiliki wilayah paling luas di dunia. Wilayah seluas itu tentu saja perlu dijaga. Untuk itu, pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI). TNI bertugas menjaga seluruh wilayah Indonesia. Bila terjadi serangan, TNI maju ke depan untuk mempertahankan negara kita. Untuk menjaga wilayah daratan, Indonesia memiliki TNI Angkatan Darat (TNI-AD). Untuk menjaga wilayah lautan, Indonesia memiliki TNI Angkatan Laut (TNI-AL). Untuk menjaga wilayah udara, Indonesia memiliki TNI Angkatan Udara (TNI-AU). Menjaga keutuhan wilayah yang begitu luas tentu tidak mudah. Menjaga wilayah Indonesia bukan hanya tugas TNI. Kita semua wajib turut serta menjaga Indonesia. Untuk itu, masyarakat juga membentuk sistem keamanan. Di desa-desa, kita mengenal linmas (perlindungan masyarakat). Tugasnya adalah menjaga keamanan di wilayah masing-masing. Selain itu, masyarakat juga membentuk siskamling (sistem keamanan lingkungan). Anggota siskamling dibentuk dari warga setempat. Mereka menjaga keamanan wilayah masing-masing. Mereka mendirikan pos-pos ronda. Mereka melakukan ronda, mengelilingi kampung setiap malam. Inilah bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI. Dengan menjaganya, Indonesia akan tetap bersatu.

2. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Suku-suku yang menghuni wilayah Indonesia amat banyak dan beragam. Selama ratusan tahun, suku-suku yang berbeda-beda itu merasa menjadi satu kesatuan. Mereka merasa menjadi satu saudara, yakni sebagai bangsa Indonesia. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan terancam jika persatuan dan kesatuan itu goyah. Dengan bersatu, stabilitas nasional juga akan terjaga.

3. Memanfaatkan kekayaan budaya untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia.

Bumi Indonesia kaya akan hasil alam. Semua kekayaan itu haruslah dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemakmuran rakyat. Salah satu caranya adalah dengan menjaga keutuhan Indonesia. Jika Indonesia tidak lagi utuh, maka kekayaan bumi Indonesia tidak akan

dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, kita harus menjaga keutuhan Indonesia.

4. Menjaga Indonesia untuk warisan anak cucu kita nanti

Indonesia yang kaya ini bukan semata milik para pahlawan. Indonesia bukan pula semata milik kita yang masih hidup. Kita wajib menjaga keutuhan Indonesia bukan saja untuk kepentingan kita hari ini. Keutuhan Indonesia juga harus dijaga untuk diwariskan kepada anak cucu nanti.

5. Menjaga Indonesia untuk menghargai jasa para pahlawan

Indonesia tidak mungkin lahir tanpa usaha dan perjuangan para pahlawan. Karena pahlawanlah Indonesia ada dan menjadi besar. Merekalah yang berjasa membebaskan Indonesia dari cengkeraman penjajah. Para pahlawan itu pula yang berjasa mempersatukan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, menjaga keutuhan dan persatuan Indonesia berarti menghargai perjuangan para pahlawan.

Bagaimana Cara Menjaga Keutuhan Indonesia?

Pada masa penjajahan, para pahlawan membela dan menjaga keutuhan Indonesia dengan berjuang. Pada masa perjuangan kemerdekaan, dua cara memperjuangkan kemerdekaan Indonesia ini sama-sama tinggi nilainya. Saat ini Indonesia tidak lagi dijajah oleh bangsa asing. Oleh karena itu, kita tidak perlu lagi berperang melawan para penjajah. Meski demikian, tugas kita tidak lebih ringan. Sebab, menjaga kemerdekaan justru lebih berat daripada merebutnya.

Bukan penjajah yang akan mengancam keutuhan negara kita. Namun, sangat mungkin diri kita sendiri, putra-putri Indonesia ini. Berikut adalah cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menjaga keutuhan NKRI.

a. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia.

Dulu para pahlawan berperang dan berunding dengan penjajah. Mereka berunding untuk menentukan batas-batas wilayah Indonesia. Hasilnya adalah wilayah Indonesia seperti tergambar pada peta Indonesia saat ini. Wilayah itu tentu tidak hanya berupa wilayah semata, namun meliputi semua kekayaan yang ada di dalamnya. Misalnya penduduk, tumbuh-tumbuhan, hewan, serta kekayaan mineral seperti minyak bumi, emas, batu bara, dan lain-lain.

b. Saling menghormati perbedaan

Indonesia berdiri atas perbedaan-perbedaan meliputi agama, suku, adat-istiadat, bahasa daerah, dan warna kulit. Semua perbedaan itulah yang jalin-menjalin membangun Indonesia seutuhnya. Agar keutuhan Indonesia tetap terjaga, kita harus menganggap perbedaan itu sebagai anugerah. Cara menjaga perbedaan-perbedaan itu dengan saling menghormati. Kita harus menghormati teman yang berbeda agama, suku, bahasa, dan warna kulit. Dengan demikian, kita turut menjaga keutuhan Indonesia.

c. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan.

Bangsa Indonesia memiliki banyak perbedaan. Akan tetapi, bangsa Indonesia juga memiliki banyak persamaan. Dalam naskah Sumpah Pemuda, kita telah mengikrarkan bahwa kita adalah satu bangsa, bangsa Indonesia. Kita mengakui bahwa kita satu tumpah darah, tumpah darah Indonesia. Kita juga mengakui bahwa kita menjunjung tinggi bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Itulah tiga persamaan pokok yang dimiliki bangsa Indonesia. Selain itu, kita juga memiliki Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Sang Saka Merah Putih. Semua itu adalah lambang pemersatu bangsa. Agar keutuhan Indonesia terjaga, kesamaan tersebut haruslah tetap dijaga dan dipertahankan. Persamaan tersebut semestinya dipertahankan oleh seluruh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kebersamaan antara sesama bangsa Indonesia haruslah terus dilestarikan.

d. Menaati peraturan

Salah satu cara menjaga keutuhan Indonesia adalah dengan menaati peraturan. Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuannya agar Indonesia menjadi lebih baik. Melalui peraturan, Indonesia akan selamat dari kekacauan. Taat terhadap undang-undang dan peraturan berlaku bagi seluruh rakyat Indonesia. Peraturan berlaku baik untuk presiden maupun rakyat biasa; baik tua maupun muda; baik yang kaya maupun yang miskin; baik laki-laki maupun perempuan; baik bapak/ibu guru maupun pelajar. Presiden menaati undang-undang agar dapat melayani rakyat sebaik mungkin. Rakyat harus membantu pelaksanaan program yang dicanangkan pemerintah. Para wajib pajak harus membayar pajak. Para guru harus menaati undang-undang dengan bersungguh-sungguh mendidik murid-muridnya. Sebaliknya murid-murid menaati tata tertib sekolah agar menjadi murid yang baik.

Lembar Kegiatan Siswa

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar di bawah.
2. Diskusikan denganteman sebangkumu sikap apa yang harus diambil setelah melihat gambar tersebut.



Sikap yang harus diambil:



Sikap yang harus diambil:

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa



Sikap yang harus diambil:

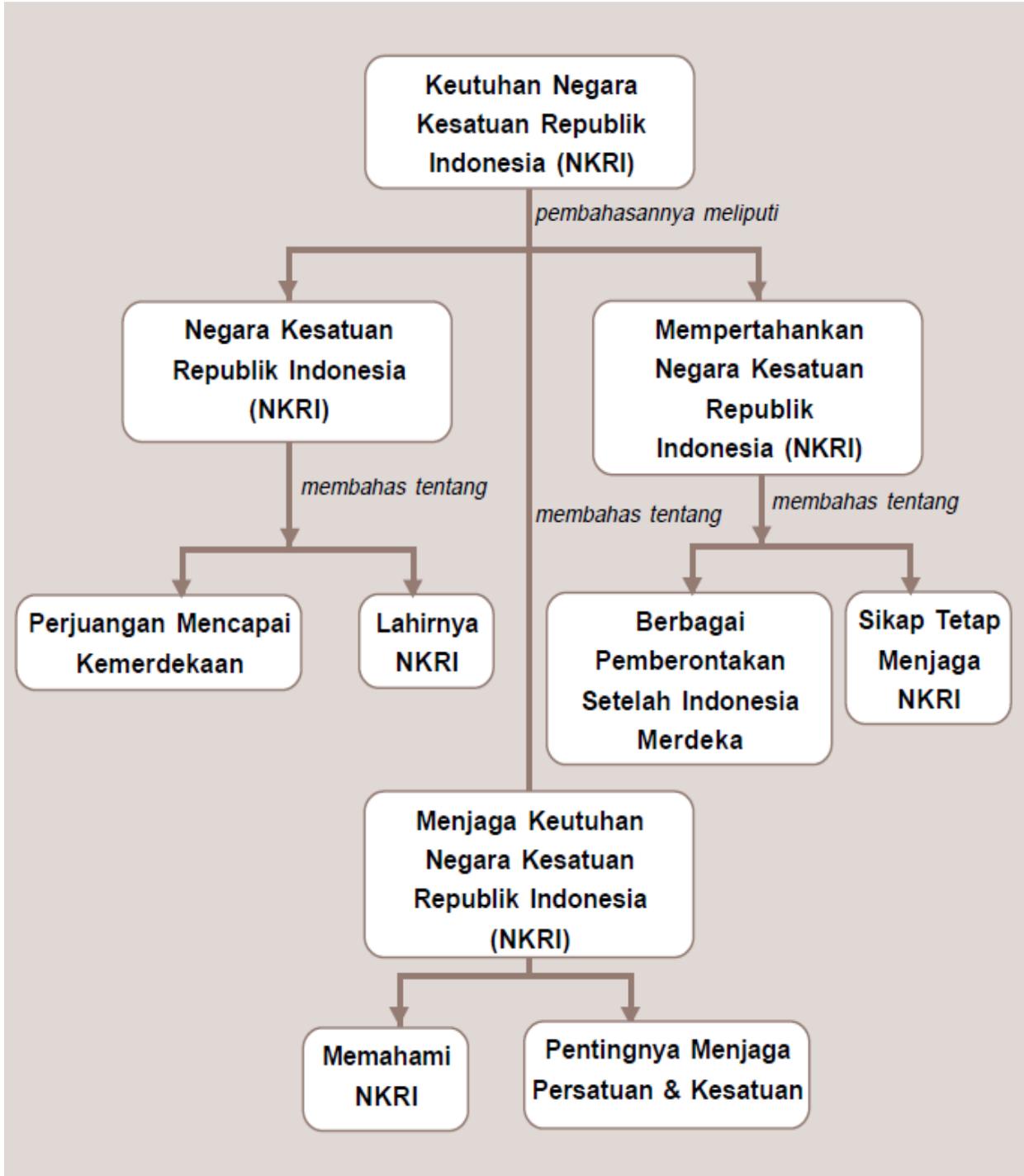
Untuk menjaga kesatuan dan kesatuan NKRI seharusnya tidak dilakukan oleh masyarakat khususnya pelajar. Sebagai seorang pelajar kita harus menjaga keutuhan NKRI dengan cara lebih rajin belajar, gigih dan selalu bersemangat dalam menjalankan tugas dan kewajiban kita.



Sikap yang harus diambil:

Kita harus saling menghormati dan menghargai teman-teman kita dan orang tua. Kita harus selalu menjaga kerukunan agar tercipta suasana yang harmonis sehingga keutuhan NKRI dapat kita jaga.

PETA KONSEP



$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Kriteria penilaian : 91 - 100 = A (Sangat baik)

61 - 90 = B (Baik)

31 - 60 = C (Cukup)

30 = D (Kurang)

Penilaian Hasil

Penilaian hasil berupa penilaian akhir dengan memberi lembar evaluasi siswa yang berisi soal-soal menyangkut materi yang disampaikan

Dimana penskoran tiap nomor soal berdeda dengan rincian sebagai berikut

- Skor tiap soal = 2
- Skor maksimal = 30
- Nilai = $\frac{(\text{Jumlah Benar} \times 2)}{3}$
= 10
- Nilai maksimal = $30 : 3 = 10$

Nama:.....

Kelas:.....

EVALUASI

Jawablah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. NKRI adalah kependekan dari
2. Cara menjaga keutuhan negara Indonesia adalah dengan menjaga persamaan yang ada. Salah satu persamaan yang dimiliki bangsa Indonesia dan diikrarkan dalam Sumpah Pemuda adalah
3. Sikap yang tergolong tindakan menjaga keutuhan Indonesia adalah
4. Tindakan yang dapat menghancurkan keutuhan Indonesia adalah
5. Cara kita menjunjung tanah air Indonesia adalah dengan menjaga
6. Salah satu arti penting menjaga keutuhan Indonesia adalah untuk menghargai jasa
7. Sebagai seorang pelajar, kita dapat turut berperan menjaga keutuhan Indonesia adalah dengan
8. Sikap para pahlawan yang patut kita teladani adalah
9. Pengamalan Pancasila yang baik, maka akan tetap terwujud
10. Peran TNI adalah sebagai alat
11. Dua pulau yang direbut oleh Malaysia dari Indonesia adalah pulau dan
12. Indonesia terdiri atas perbedaan-perbedaan yang meliputi
13. Cara menjaga perbedaan-perbedaan dengan cara
14. Persamaan pokok yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah
15. Persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia berpuncak pada

Kunci Jawaban Evaluasi

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Tumpah darah
3. Menghormati teman yang berbeda suku
4. Perselisihan
5. Kesatuan dan persatuan
6. Para pahlawan
7. Belajar dengan sungguh-sungguh
8. Selalu bersemangat
9. Kerukunan
10. Pertahanan negara
11. Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan
12. Suku, agama, ras, adat
13. Saling menghormati
14. Satu bangsa, tumpah darah, dan bahasa persatuan
15. 17 Agustus 1945

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/ 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Soal
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mempertahankan keutuhan NKRI	1.2.1 Menyebutkan contoh peranan masyarakat dalam mempertahankan keutuhan NKRI.	C1	Tes Tertulis	Isian	1,2,4, dan 10	Terlampir
		1.2.2 Menjelaskan contoh peranan masyarakat dalam mempertahankan keutuhan NKRI.	C2	Tes tertulis	Isian	5, 6, dan 8	
		1.2.3 Mengidentifikasi manfaat mempertahankan keutuhan NKRI.	C1	Tes tertulis	Isian	9, 11, 12, 14, dan 15	

		1.2.4 Mencontohkan peranan peserta didik dalam mempertahankan keutuhan NKRI.	C3	Tes tertulis	Isian	3 dan 7	
--	--	--	----	--------------	-------	---------	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun untuk memenuhi tugas latihan mengajar mandiri PPL 2

di SD Negeri Ngaliyan 1

Oleh

VERLIN CHRYCE BRADLAY

1401409226

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Sekolah	: SD Negeri Ngaliyan 01
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester	: II/I
Tema	: Saling Menghormati
Alokasi waktu	: 5x35 menit (2 pertemuan)
Hari / Tanggal	: Selasa, 18 September 2012

X. STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia:

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Pendidikan Kewarganegaraan:

1. Membiasakan hidup bergotong royong.

Ilmu Pengetahuan Sosial:

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

XI. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia :

- 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.

Pendidikan Kewarganegaraan :

- 1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah.

Ilmu pengetahuan Sosial

- 1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita.

XII. INDIKATOR

Bahasa Indonesia:

- 1.1.1 Menyebutkan isi teks pendek.
- 1.1.2 Melengkapi teks rumpang dengan kalimat yang tepat.
- 1.1.3 Menceritakan kembali isi teks pendek dengan kalimat sendiri.

Pendidikan Kewarganegaraan:

- 1.2.1 Mengidentifikasi hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong.
- 1.2.2 Mencontohkan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di rumah dan di sekolah.
- 1.2.3 Membiasakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di keluarga dan di sekolah.

Ilmu Pengetahuan Sosial:

- 1.2.1 Mengidentifikasi dokumen dan benda penting keluarga.
- 1.2.2 Menjelaskan peristiwa di dalam dokumen dan benda penting keluarga.
- 1.2.3 Menceritakan kembali peristiwa di dalam dokumen dan benda penting keluarga dengan kata-kata sendiri.

XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia:

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek dengan benar.
2. Melalui permainan tongkat berjalan, siswa dapat melengkapi teks rumpang dengan kalimat yang tepat dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan kembali isi teks pendek dengan kalimat sendiri dengan benar.

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Melalui pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong dengan benar.
2. Melalui pemodelan, siswa dapat mencontohkan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di rumah dan di sekolah dengan benar.

3. Melalui penugasan, siswa dapat membiasakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di rumah dan di sekolah dengan benar.

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Melalui media gambar, siswa dapat mengidentifikasi dokumen dan benda penting keluarga dengan benar.
2. Melalui pengamatan, siswa dapat menjelaskan peristiwa di dalam dokumen dan benda penting keluarga dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa di dalam dokumen dan benda penting keluarga dengan kata-kata sendiri dengan benar.

Karakter yang diharapkan : disiplin, tekun, teliti, percaya diri, tanggung jawab, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu.

XIV. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Menceritakan kembali isi teks pendek dengan kata-kata atau kalimat sendiri.

Pendidikan Kewarganegaraan : Hidup rukun di rumah dan di sekolah.

Ilmu pengetahuan Sosial : Dokumen dan benda penting keluarga.

XV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran :

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* (tongkat berjalan)

2. Metode :

- | | |
|----------------|--------------------------|
| 5. Tanya jawab | 8. Pemodelan |
| 6. Ceramah | 9. Permainan gerak tubuh |
| 7. Penugasan | |

XVI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I (3x35 menit)

2. **Pra Kegiatan (5 menit)**

- e. Salam.
- f. Berdoa.

- g. Presensi.
- h. Mengkondisikan kelas.

5. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Apersepsi: dengan menggunakan media dokumen seperti SIM, KTP dan foto keluarga, guru melakukan tanya jawab dengan siswa: “Siapa yang tahu dokumen ini namanya apa?”, Bagaimana cara merawat dokumen ini?”
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui yang akan dipelajari.

6. Kegiatan Inti (70 menit)

iii. Eksplorasi (10 menit)

- a. Siswa memperhatikan dokumen dan benda penting yang ditunjukkan oleh guru di depan kelas.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara merawat dokumen dan benda penting keluarga.

iv. Elaborasi (45 menit)

- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model *Talking Stick*.
- d. Siswa mendengarkan teks pendek tentang peristiwa penting dalam keluarga yang dibacakan oleh guru.
- e. Siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan isi teks menggunakan kalimatnya sendiri.
- f. Siswa diajak menyanyikan lagu sapi-sapi di kandang.

Sapi-sapi di kandang

Diam-diam berjalan

Siapa dapat giliran ran

Maju ke depan

- g. Siswa yang mendapatkan tongkat maju ke depan untuk melengkapi teks rumpang di depan kelas.
- h. Siswa yang lain memberi tanggapan pada siswa yang maju ke depan kelas.

v. **Konfirmasi (15 menit)**

- i. Guru memberikan bintang penghargaan kepada siswa.
- j. Guru memberikan penguatan secara verbal atau non-verbal dan memberikan reward kepada siswa.
- k. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

7. Kegiatan Akhir (20 menit)

- f. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- g. Siswa mengerjakan evaluasi.
- h. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi menyenangkan atau tidak, mengasyikkan atau tidak, dan sebagainya.

Pertemuan II (2x35 menit)

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- a. Salam.
- b. Berdoa.
- c. Presensi.
- d. Mengkondisikan kelas.

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Apersepsi: dengan menggunakan media gambar tentang hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong, guru melakukan tanya jawab dengan siswa: “Siapa yang tahu ini gambar apa?”, Bagaimana sikap kalian jika kalian berada di dalam keadaan seperti di gambar tersebut?
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui yang akan dipelajari.

3. Kegiatan Inti (40 menit)

i. Eksplorasi (10 menit)

- a. Siswa memperhatikan gambar hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong yang ditunjukkan oleh guru di depan kelas.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di rumah dan di sekolah.

ii. Elaborasi (20 menit)

- c. Siswa mendengarkan teks pendek tentang hidup rukun di sekolah yang dibacakan oleh guru.
- d. Siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan isi teks menggunakan kalimatnya sendiri.
- e. Siswa diajak menyanyikan lagu sapi-sapi di kandang.
Sapi-sapi di kandang
Diam-diam berjalan
Siapa dapat giliran ran
Maju ke depan
- f. Siswa yang mendapatkan tongkat maju ke depan untuk melengkapi teks rumpang di depan kelas.
- g. Siswa yang lain memberi tanggapan pada siswa yang maju ke depan kelas.

iii. Konfirmasi (10 menit)

- h. Guru memberikan bintang penghargaan kepada siswa.
- i. Guru memberikan penguatan secara verbal atau non-verbal dan memberikan reward kepada siswa.
- j. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

4. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- b. Siswa mengerjakan evaluasi.
- c. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi menyenangkan atau tidak, mengasyikkan atau tidak, dan sebagainya.

XVII. SUMBER AJAR DAN MEDIA AJAR

3. Sumber ajar :

- a. Kurikulum Standar Isi dan KTSP.
- b. Silabus kelas 2 SD.
- c. Artati, Y. Budi. 2008. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 2 SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Setiati, W. 2008. Buku Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 2 SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Kuswanto. 2008. Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 2 SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

4. Media ajar :

- c. Dokumen dan benda penting, misalnya SIM, KTP, foto keluarga.
- d. Gambar tentang hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong, misalnya membantu ibu, membersihkan ruang kelas.
- e. Teks pendek tentang peristiwa penting dalam keluarga
- f. Teks pendek tentang hidup rukun di sekolah.
- g. Tongkat.

XVIII. PENILAIAN

- e. Prosedur Penilaian : Tes dalam proses dan hasil
 - Tes dalam proses : unjuk kerja
 - Tes Hasil : hasil tes evaluasi
 - f. Jenis tes : Tertulis
 - g. Bentuk Tes : Unjuk Kerja dan Pilihan Ganda
 - h. Alat : Lembar Unjuk Kerja
Lembar Evaluasi
-

Semarang, 18 September 2012

Guru Kelas IIB,

Praktikan,

Mila Naviana, Ama

NIP. 19870503 201101 2 022

Verlin Chryce Bradley

NIM. 1401409226

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Munjirin, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1 002

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Contoh teks pendek

Peristiwa Penting Dalam Keluarga

Di ruang tamu Deni melihat ibu membersihkan foto. Deni tidak bosan memerhatikan fotonya. Di foto itu ia sedang memegang piala didampingi ibunya. Saat itu Deni mengikuti lomba sempoa. Jantungnya berdetak sangat keras. Tanpa disangka Deni menang. Deni senang sekali. Peristiwa itu tidak akan ia lupakan.

Hidup Rukun Dalam Sekolah

Anak-anak di kelas IIB hidup rukun. Mereka berbeda agama, suku, dan asal daerah. Meski demikian, mereka tetap saling menghormati. Mereka rukun di mana saja. Baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Bekerja sama dapat membuat hidup rukun. Misalnya membersihkan kelas. Mereka menata kelas agar rapi. Semua dikerjakan bersama-sama. Mereka juga tidak pernah bertengkar.

Mereka tidak pernah membuat keributan.

Pendidikan Kewarganegaraan

Kita harus saling tolong menolong. Harus rukun dengan teman. Dalam keluarga harus rukun Dan saling membantu. Apabila rukun hidup menjadi damai. Apabila saling tolong menolong Pekerjaan akan menjadi ringan

Hidup Kerukunan

keluarga pak raji tinggal di kota
namanya hisam dan salwa
setiap sore hisam membantu ibu
merawat dan menyiram tanaman
hisam dan salwa merawat tanaman
hisam sayang kepada salwa
keduanya sangat rukun
salwa senang mempunyai kakak yang baik hati
di rumah yang sederhana itu keluarga pak raji
hidup rukun dan damai
tidak pernah terdengar ada keributan
mereka hidup saling menyayangi

Ilmu Pendidikan Sosial

Dokumen adalah surat yang tertulis. Foto termasuk dokumen supaya tidak rusak, foto sebaiknya disimpan. Foto diri adalah dokumen pribadi. Cara menyimpan foto yaitu dipasang di figura.

Akta kelahiran adalah surat penting. Akta kelahiran berguna sebagai dokumen diri. Akta kelahiran merupakan bukti resmi sebagai warga negara punya kekuatan hukum bagi semua negara berlaku secara internasional.

Surat Izin Mengemudi disingkat dengan SIM. adalah bukti resmi yang diberikan polri kepada seseorang yang memenuhi persyaratan untuk mengemudikan kendaraan

Macam-macam Dokumen

Dokumen ada bermacam- macam:

1. Foto akta kelahiran
2. Surat Izin Mengemudi

- 3. Sertifikat tanah
- 4. Ijazah rapot stnk

- 5. Akta k
- 6. Paspo

Nama:.....

Kelas:.....

No.Absen:.....

Lampiran II

Lembar Kegiatan Siswa I

Petunjuk:

Lengkapi kalimat rumpang di bawah ini menggunakan kata-kata yang berada di dalam kotak!

Peristiwa Penting Dalam Keluarga

Di ruang deni melihat
ibu membersihkan
Deni tidak bosan fotonya
Di foto itu ia sedang memegang
Didampingi
Saat itu Deni mengikuti lomba
Jantungnya sangat keras
Tanpa disangka deni
Deni sekali
Peristiwa itu tidak akan ia

foto	tamu	piala	memerhatikan	berdetak
menang	senang	ibunya	sempoa	lupakan

Lampiran III

Lembar Kegiatan Siswa II

Nama:.....

Kelas:.....

No.Absen:.....

Petunjuk:

Lengkapi kalimat rumpang di bawah ini menggunakan kata-kata yang berada di dalam kotak!

Hidup Rukun Dalam Sekolah

Anak-anak di kelas IIB hidup

Mereka agama, suku, dan asal daerah.

Meski demikian, mereka tetap saling

Mereka rukun saja.

Baik di kelas maupun di luar kelas.

. . . . sama dapat membuat hidup rukun.

Misalnya kelas.

Mereka menata kelas agar

Semua dikerjakan

Mereka juga tidak pernah

Mereka tidak pernah keributan.

rukun menghormati berbeda di mana dalam bekerja

membuat membersihkan rapi bertengkar bersama-sama

LAMPIRAN VII

Kunci Jawaban

Lembar Kegiatan Siswa I

Peristiwa Penting Dalam Keluarga

Di ruang tamu Deni melihat

ibu membersihkan foto.

Deni tidak bosan memerhatikan fotonya.

Di foto itu ia sedang memegang piala

didampingi ibunya.

Saat itu Deni mengikuti lomba sempoa.

Jantungnya berdetak sangat keras.

Tanpa disangka Deni menang.

Deni senang sekali.

Peristiwa itu tidak akan ia lupakan.

Lembar Kegiatan Siswa II

Hidup Rukun Dalam Sekolah

Anak-anak di kelas IIB hidup rukun.

Mereka berbeda agama, suku, dan asal daerah.

Meski demikian, mereka tetap saling menghormati.

Mereka rukun di mana saja.

Baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Bekerja sama dapat membuat hidup rukun.

Misalnya membersihkan kelas.

Mereka menata kelas agar rapi.

Semua dikerjakan bersama-sama.

Mereka juga tidak pernah bertengkar.

Mereka tidak pernah membuat keributan.

Kunci Jawaban Evaluasi I

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 7. B |
| 2. B | 8. B |
| 3. B | 9. C |
| 4. A | 10. C |
| 5. A | |
| 6. A | |

Kunci Jawaban Evaluasi II



Gambar nomor 1

Dodi sedang berlari di kantin sekolah dan tidak sengaja menabrak Tino.



Gambar nomor 2

Makanan Tino jatuh ke lantai dan mengotori seragamnya.



Gambar nomor 3

Aldi dan Randi membantu Tino membersihkan lantai yang kotor.



Gambar nomor 4

Aldi dan Randi menemani Tino makan di kantin sekolah.

LAMPIRAN V

EVALUASI I

Nama:.....

Kelas:.....

No.Absen:.....

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1.



anak yang baik suka orang tuanya

- a. mengganggu
- b. menyuruh
- c. membantu

2.



husein selalu membantu orang tuanya

husein anak yang

- a. malas
- b. rajin
- c. bodoh

3. gotong royong adalah

- a. saling memberi

- b. saling membantu
 - c. saling meminta
4. hidup rukun adalah
- a. suasana hidup aman
 - b. suasana hidup sepi
 - c. suasana hidup tidak peduli

5.



- usman dan teman-temannya hidup dengan
- a. rukun
 - b. bertengkar
 - c. saling mengejek
6. dokumen adalah
- a. surat penting
 - b. surat ijin
 - c. surat undangan
7. foto adalah dokumen diri yang harus di
- a. jual
 - b. simpan
 - c. musnahkan
8. kelas masih terlihat kotor. sebentar lagi pelajaran dimulai. apakah yang harus kita lakukan?
- a. membiarkan kelas tetap kotor.
 - b. membersihkan kelas secara gotong royong.
 - c. menunggu Pak Guru membersihkannya.

9. manakah di antara teman-teman kita berikut yang perlu dibantu?

a.



b.



c.



10. Tolong menolong adalah

- a. saling mendiamkan
- b. saling menjaga
- c. saling membantu

Nilai = skor tiap soal x 10

LAMPIRAN VI

EVALUASI II

Nama:.....

Kelas:.....

No.Absen:.....

Petunjuk:

Ayo menyusun gambar seri di bawah ini.

Tulislah urutan gambar tersebut.

Ceritakan kejadian yang terjadi dari gambar tersebut.



Gambar ini urutan nomor

Gambar ini menceritakan

.....

.....



Gambar ini urutan nomor

Gambar ini menceritakan

.....

.....



Gambar ini urutan nomor

Gambar ini menceritakan

.....

.....



Gambar ini urutan nomor
Gambar ini menceritakan

LAMPIRAN IV

PENILAIAN

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Petunjuk

Isilah kolom perilaku di bawah ini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : sedang, 4 : baik, 5 : amat baik

No.	Nama	Perilaku			Skor	Keterangan
		Keterampilan	Ketepatan	Kerapian		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						

13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						
37.						
38.						
39.						
40.						

Skor maksimal : 15

Skor minimal : 3

Kriteria penilaian :

3-5 = kurang

6-8 = cukup

9-11 = baik

12-15 = amat baik

- **Penilaian Hasil**

Penilaian hasil berupa penilaian akhir dengan memberi lembar evaluasi siswa yang berisi soal-soal menyangkut materi yang disampaikan.

Dimana penskoran tiap nomor soal berbeda dengan rincian sebagai berikut

- Skor tiap soal = 1
- Skor maksimal = 10
- Nilai = skor tiap soal x 10
- Nilai maksimal = $10 \times 10 = 100$

JARINGAN TEMA

Saling menghormati

Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia:

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Bahasa Indonesia :

1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.

Standar Kompetensi

Pendidikan Kewarganegaraan:

1. Membiasakan hidup bergotong royong.

Kompetensi Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan :

1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di

Standar Kompetensi :

Ilmu Pengetahuan Sosial:

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

Kompetensi Dasar

Ilmu pengetahuan Sosial

1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita.

Kisi-Kisi Penyusunan Soal

Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PKn, dan IPS
Tema : Saling Menghormati
Kelas/Semester : II/ I

Standar Kompetensi :

Bahasa Indonesia:

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Pendidikan Kewarganegaraan:

1. Membiasakan hidup bergotong royong.

Ilmu Pengetahuan Sosial:

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen				
<p>Bahasa Indonesia :</p> <p>1.2 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.</p> <p>Pendidikan Kewarganegaraan :</p> <p>1.2Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <p>Menceritakan kembali isi teks pendek dengan kata-kata atau kalimat sendiri.</p> <p>Pendidikan Kewarganegaraan: Hidup rukun di rumah dan di sekolah.</p> <p>Ilmu pengetahuan Sosial: Dokumen dan benda</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <p>1.2.1 Menyebutkan isi teks pendek.</p>	C 1	Tes tertulis	Uraian (LKS II)	6	5x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Standar Isi dan KTSP. • Silabus kelas 2 SD. • Artati, Y. Budi. 2008. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 2 SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. • Setiati, W. 2008. Buku Pelajaran 	
		<p>1.2.2 Melengkapi teks rumpang dengan kalimat yang tepat.</p>	C 2	Tes tertulis		7			
		<p>1.2.3 Menceritakan kembali isi teks pendek dengan kalimat sendiri.</p>	C 3	Tes tertulis		LKS II			
		<p>Pendidikan Kewarganegaraan:</p> <p>1.2.1 Mengidentifikasi hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong.</p>	C1	Tes tertulis		Pilihan Ganda			1 dan 2
		<p>1.2.2 Mencontohkan hidup rukun, saling</p>	C2	Tes tertulis		Pilihan Ganda			3 dan 4

<p>rumah dan di sekolah.</p> <p>Ilmu pengetahuan Sosial</p> <p>1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita.</p>	<p>penting keluarga.</p>	<p>berbagi, dan tolong menolong di rumah dan di sekolah.</p> <p>1.2.3 Membiasakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di keluarga dan di sekolah.</p> <p>Ilmu Pengetahuan Sosial:</p> <p>1.2.1 Mengidentifikasi dokumen dan benda penting keluarga.</p> <p>1.2.2 Menjelaskan peristiwa di dalam dokumen dan benda penting keluarga.</p> <p>1.2.3 Menceritakan kembali peristiwa di dalam dokumen dan benda penting keluarga dengan kata-kata sendiri.</p>	<p>C3</p> <p>C1</p> <p>C2</p> <p>C3</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p>	<p>8, 9, dan 10</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>5</p>	<p>Pendidikan Kewarganegaraan kelas 2 SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuswanto. 2008. Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 2 SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
--	--------------------------	---	---	---	---	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun untuk memenuhi ujian PPL 2

di SD Negeri Ngaliyan 01

Oleh

VERLIN CHRYCE BRADLAY

1401409226

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Negeri Ngaliyan 01
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: IV/I
Alokasi waktu	: 2x35 menit
Hari / Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012

XIX. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.

XX. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Melakukan penaksiran dan pembulatan.

XXI. INDIKATOR

- 1.5.1 Membulatkan bilangan-bilangan dalam satuan, puluhan, dan ratusan ke bilangan terdekat.
- 1.5.2 Menaksir operasi hitung dua bilangan.
- 1.5.3 Menyelesaikan soal cerita tentang pembulatan dan penaksiran yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

XXII. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Melalui penayangan video, siswa dapat membulatkan bilangan-bilangan dalam satuan, puluhan, dan ratusan ke bilangan terdekat dengan benar.
6. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menaksir operasi hitung dua bilangan dengan benar.
7. Melalui penugasan, siswa dapat menyelesaikan soal cerita tentang pembulatan dan penaksiran yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Karakter Yang Diharapkan : disiplin, jujur, rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, tekun, teliti, percaya diri, tanggung jawab.

XXIII.

MATERI PEMBELAJARAN

Penaksiran dan pembulatan bilangan.

XXIV.

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

3. Model Pembelajaran :

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairs Share*.

4. Metode :

10. Tanya jawab.

11. Ceramah.

12. Penugasan.

13. Diskusi.

XXV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

3. Pra Kegiatan (5 menit)

i. Salam

j. Berdoa

k. Presensi

l. Mengkondisikan kelas.

8. Kegiatan Awal (5 menit)

k. Apersepsi:

Guru bertanya kepada siswa: "Pak Ali mempunyai dua batang pohon yang berada di depan rumahnya. Pohon bambu tingginya 16 meter dan pohon singkong tingginya 11 meter. Berapa jumlah tinggi kedua batang pohon tersebut?"

l. Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui yang akan dipelajari.

9. Kegiatan Inti (45 menit)

vi. Eksplorasi (10 menit)

a. Siswa memperhatikan video pembulatan yang ditayangkan oleh guru di depan kelas.

b. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penaksiran dan pembulatan bilangan.

vii. Elaborasi (20 menit)

- m. Siswa menerima Lembar Kerja Siswa yang dibagikan oleh guru.
- n. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya.
- o. Siswa memikirkan jawaban dalam kelompok diskusinya.
- p. Guru menunjuk salah satu kelompok untuk maju ke depan kelas.
- q. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil jawaban diskusinya.

iii. Konfirmasi (15 menit)

- r. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan.
- s. Guru memberikan penguatan secara verbal atau non-verbal dan memberikan reward kepada siswa.
- t. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

10. Kegiatan Akhir (15 menit)

- i. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- j. Siswa mengerjakan evaluasi.
- k. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi menyenangkan atau tidak, mengasyikkan atau tidak, dan sebagainya.
- l. Salam.
- m. Penutup.

XXVI. SUMBER AJAR DAN MEDIA AJAR

5. Sumber ajar :

- d. Kurikulum Standar Isi dan KTSP.
- e. Silabus kelas 4 SD.
- f. Mustaqim, Burhan. 2008. Matematika Untuk Kelas 4 . Jakarta: Depdiknas : Buku Sekolah Elektronik.
- g. www.youtube.com tentang pembulatan bilangan.

6. Media ajar :

- h. Pohon singkong dan pohon bamboo.

- i. Video tentang pembulatan bilangan.

XXVII. PENILAIAN

- i. Prosedur Penilaian : Tes dalam proses dan hasil
➤ Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
➤ Tes Hasil : Evaluasi
j. Jenis tes : Tertulis
k. Bentuk Tes : Isian Singkat
l. Alat : Lembar Kerja Siswa
Lembar Evaluasi
-

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Kelas IVA,

Praktikan,

Mumbitah Fatimatun S, Ama Pd

NIP. 19750929 200604 2 018

Verlin Chryce Bradley

NIM. 1401409226

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

H. Munjirin, S. Pd

NIP 19521116 197912 1 002

Drs. Sukardi, M. Pd

NIP 19590511 198703 1 001

MATERI AJAR

Pembulatan dan Penaksiran

1. Pembulatan Bilangan

Bagaimana aturan pembulatan bilangan? Mari kita perhatikan contoh-contoh pembulatan di bawah ini:

- a. 1,8 lebih dekat ke bilangan satuan 2, maka
1,8 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 2
3,4 lebih dekat ke bilangan satuan 3, maka
3,4 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi menjadi 3
Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **satuan terdekat**.
- b. 52 lebih dekat ke bilangan puluhan 50, maka
52 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50
169 lebih dekat ke bilangan puluhan 170, maka
169 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 170
Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **puluhan terdekat**.
- c. 175 lebih dekat ke bilangan ratusan 200, maka
175 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 200
425 lebih dekat ke bilangan ratusan 400, maka
425 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 400
Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **ratusan terdekat**.

a. Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada persepuluhan (di belakang koma).
- 2) Jika angka tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 2,3

kurang dari 5 (dibulatkan ke bawah)

Jadi, 2,3 dibulatkan menjadi 2

3) Jika angka tersebut paling sedikit 5 (5, 6, 7, 8, 9), maka bilangan dibulatkan ke atas (satuan ditambah 1).

Contoh: 5, 7

lebih dari 5 (dibulatkan ke atas)

Jadi, 5,7 dibulatkan menjadi 6

b. Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat

1) Kita perhatikan angka pada satuan.

2) Jika angka tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14

kurang dari 5 (dibulatkan ke bawah)

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10

3) Jika angka tersebut paling sedikit 5 (5, 6, 7, 8, 9), maka bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76

lebih dari 5 (dibulatkan ke atas)

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80

2. Menaksir Hasil Operasi Hitung Dua Bilangan

Menaksir operasi hitung adalah memperkirakan hasil operasi hitung.

Contoh:

Taksirlah hasil operasi hitung $1.650 + 73.150$

Jawab:

1.650 dibulatkan menjadi 2.000

73.150 dibulatkan menjadi 73.000

Jadi, taksiran $1.650 + 72.150$ adalah $2.000 + 73.000 = 75.000$

Ada tiga macam cara menaksir hasil operasi hitung, yaitu taksiran atas, taksiran bawah, dan taksiran terbaik.

a. Taksiran Atas

Taksiran atas dilakukan dengan membulatkan ke atas bilangan-bilangan dalam operasi hitung.

Contoh:

Tentukan hasil dari operasi hitung 22×58 .

Jawab:

Karena taksiran atas, maka setiap bilangan dibulatkan ke atas.

22 dibulatkan ke atas menjadi 30

58 dibulatkan ke atas menjadi 60

Jadi, taksiran 22×58 adalah $30 \times 60 = 1.800$

b. Taksiran Bawah

Taksiran bawah dilakukan dengan membulatkan ke bawah bilangan-bilangan dalam operasi hitung.

Contoh:

Tentukan hasil taksiran bawah dari operasi hitung 22×58

Jawab:

Karena ini taksiran bawah, maka bilangan dibulatkan ke bawah.

22 dibulatkan ke bawah menjadi 20

58 dibulatkan ke bawah menjadi 50

Jadi, taksiran 22×58 adalah $20 \times 50 = 1.000$

c. Taksiran Terbaik

Taksiran terbaik dilakukan dengan membulatkan bilangan-bilangan dalam operasi hitung menurut aturan pembulatan.

Contoh:

Tentukan hasil taksiran terbaik dari operasi hitung 22×58

Jawab:

22 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 20

58 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 60

Jadi, taksiran 22×58 adalah $20 \times 60 = 1.200$

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kelompok :

Anggota :

1.
2.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Diskusikan dengan kawan terdekatmu untuk menuliskan aturan pembulatan bilangan pada ratusan terdekat.
2. Mari membulatkan bilangan ke satuan terdekat.
3,2 dibulatkan menjadi
6,9 dibulatkan menjadi
12,7 dibulatkan menjadi
14,4 dibulatkan menjadi
20,3 dibulatkan menjadi
3. Mari membulatkan bilangan ke puluhan terdekat.
46 dibulatkan menjadi
52 dibulatkan menjadi
65 dibulatkan menjadi
84 dibulatkan menjadi
128 dibulatkan menjadi
4. Mari membulatkan bilangan ke ratusan terdekat.
146 dibulatkan menjadi
369 dibulatkan menjadi
423 dibulatkan menjadi
731 dibulatkan menjadi
850 dibulatkan menjadi

Lampiran III

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI SISWA

Petunjuk : berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai.

No	KELOMPOK	ASPEK YANG DIAMATI									JUMLAH SKOR	KET.
		KERJASAMA			KEAKTIFAN			KETEPATAN				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Kelompok I											
2	Kelompok II											
3	Kelompok III											
4	Kelompok IV											
5	Kelompok V											
6	Kelompok VI											
7	Kelompok VII											
8	Kelompok VIII											
9	Kelompok IX											
10	Kelompok X											
11	Kelompok XI											
12	Kelompok XII											
13	Kelompok XIII											
14	Kelompok XIV											
15	Kelompok XV											
16	Kelompok XVI											
17	Kelompok XVII											
18	Kelompok XVIII											
19	Kelompok XIX											
20	Kelompok XX											

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Kriteria penilaian : 91 - 100 = A (Sangat baik)

61 - 90 = B (Baik)

$$31 - 60 = \text{C (Cukup)}$$

$$30 = \text{D (Kurang)}$$

Penilaian Hasil

Penilaian hasil berupa penilaian akhir dengan memberi lembar evaluasi siswa yang berisi soal-soal menyangkut materi yang disampaikan.

Dimana penskoran tiap nomor soal berbeda dengan rincian sebagai berikut:

- Skor tiap soal = 1
- Skor maksimal = 10
- Nilai = $\frac{(\text{Jumlah Benar} \times 10)}{10}$
= 10

Nama:.....

Kelas/Absen:.....

Lampiran IV

SOAL EVALUASI

1. Hasil pembulatan dari 8,5 dan 7,1 adalah
2. Hasil pembulatan dari 25 dan 74 adalah
3. Hasil pembulatan dari 130 dan 185 adalah
4. Hasil taksiran terendah dari perkalian 12×26 adalah
5. Hasil taksiran tertinggi dari perkalian 23×18 adalah
6. Hasil taksiran terdekat dari perkalian 15×24 adalah
7. Pak Tono mempunyai dua buah pohon mangga dan rambutan di depan rumahnya. tinggi pohon mangga adalah 14m dan tinggi pohon rambutan adalah 18m. Tinggi kedua pohon tersebut adalah
8. Petugas PLN sedang memasang dua buah tiang listrik dengan tinggi tiang listrik A adalah 16m dan tinggi tiang listrik B adalah 22m. Tinggi kedua tiang listrik tersebut adalah
9. Anto dan Andi sedang bermain layang-layang di lapangan. Tinggi layang-layang Anto adalah 87m dan tinggi layang-layang Andi 94m. Tinggi kedua layang-layang tersebut adalah
10. Amir membentangkan dua utas tali sebagai pembatas tanah. Panjang tali pertama 25m dan panjang tali kedua 28m. Panjang kedua utas tali tersebut adalah

Lampiran V

KUNCI JAWABAN

1. 9 dan 7
2. 30 dan 70
3. 100 dan 200
4. 300
5. 600
6. 400
7. 30m
8. 40m
9. 180m
10. 60m

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/ 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Soal
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.5.Melakukan penaksiran dan pembulatan.	Pembulatan dan penaksiran	1.5.1 Membulatkan bilangan-bilangan dalam satuan, puluhan, dan ratusan ke bilangan terdekat.	C1	Tes Tertulis	Isian	1, 2, 3	Terlampir
		1.5.2 Menaksir operasi hitung dua bilangan.	C2	Tes tertulis	Isian	4, 5, 6	
		1.5.3 Menyelesaikan soal cerita tentang pembulatan dan penaksiran yang	C3	Tes tertulis	Isian	7, 8, 9, 10	

		berkaitan dalam kehidupan sehari- hari.					
--	--	---	--	--	--	--	--